

Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024

Sonia Wulan Dari^{1*}, Gita Ramadhani²

^{1,2} Stikes Sehat Medan, Indonesia

Alamat: Jln. Gaperta Ujung, Tj. Gusta, Kec. Medan Helvetia

*Korespondensi: sonyawulandari36@yahoo.com

Abstract. *Anemia remains a significant issue during pregnancy. According to data from the Department of Health, Lima Puluh Kota District in 2022, out of 7,847 pregnant women, 1,362 (17.35%) were diagnosed with anemia. This study aims to determine the effect of education on anemia and the use of blood supplement tablet consumption control cards (TTD) on pregnant women's knowledge. This study used a pre-experimental design with a pretest and posttest one-group design. The research was conducted at Puskesmas Pakan Rabaa from October to November 2024. The population of the study consisted of all pregnant women in their first trimester in the working area of Puskesmas Pakan Rabaa from May to July, totaling 120 women, with a sample size of 32. Sampling was done using purposive sampling. After data collection, data were analyzed univariately and bivariate using paired t-test. The results showed that the average knowledge of pregnant women before the education on anemia and the use of blood supplement tablet consumption control cards was 14.78 with a standard deviation of 2.802, and after the education, it increased to 25.44 with a standard deviation of 2.961. The statistical test revealed a significant effect of education on anemia and the use of blood supplement tablet consumption control cards (TTD) on pregnant women's knowledge with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The conclusion is that there is a significant effect of education on anemia and the use of blood supplement tablet consumption control cards (TTD) on pregnant women's knowledge. It is recommended that healthcare providers regularly deliver health education to enhance pregnant women's knowledge about anemia and the use of blood supplement tablet consumption control cards.*

Keywords: *Health education, knowledge, Anemia in Pregnancy*

Abstrak. Permasalahan yang paling tinggi pada ibu hamil yaitu anemia. Berdasarkan data Dinas Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2022 dari 7.847 jumlah ibu hamil terdapat 1.362 orang (17,35%) ibu hamil yang mengalami anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. Jenis penelitian ini yaitu pre eksperimen dengan desain pretest and posttest one group design. Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Pakan Rabaa pada bulan Oktober - November 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester pertama di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa dari bulan Mei sampai Juli yang berjumlah 120 orang dengan jumlah sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Setelah data terkumpul data dianalisa secara univariat dan bivariate dengan menggunakan uji t test paired. Hasil penelitian didapatkan Rata - rata pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 14,78 dengan standar deviasi 2,802 dan sesudah adalah 25,44 dengan standar deviasi 2,961. Hasil uji statistik terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk dapat memberikan pendidikan kesehatan secara rutin untuk meningkat pengetahuan ibu tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah

Kata kunci: Edukasi kesehatan, Pengetahuan, Anemia pada Kehamilan

1. LATAR BELAKANG

Penurunan kadar hemoglobin merupakan salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi dalam masa kehamilan. Penurunan kadar hemoglobin darah disebut dengan anemia (Hoffbrand dan Moss, 2020). Menurut Cunningham et al. (2018), seorang ibu hamil didiagnosa anemia bila kadar hemoglobinnya $<11,0$ gr/dl terutama pada akhir kehamilan. Menurut World Health Organization (WHO), seorang ibu hamil yang didiagnosa anemia bila kadar hemoglobinnya $<11,0$ gr/dl pada trimester pertama dan ketiga kehamilan, dan $<10,5$ gr/dl pada trimester kedua kehamilan (Cakmak et al., 2018). WHO juga membagi anemia berdasarkan tingkat keparahannya yaitu anemia ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Dikatakan anemia ringan bila kadar hemoglobin berkisar antara $10,0-10,9$ gr/dl, anemia sedang antara $7,0-9,9$ gr/dl, anemia berat $<7,0$ gr/dl dan anemia sangat berat $<4,0$ gr/dl (Kavak et al., 2020).

Berdasarkan Data WHO tahun 2022, di negara maju seperti Amerika Serikat didapatkan bahwa prevalensi anemia dalam kehamilan sekitar 17%. Negara maju lainnya seperti Turki, didapatkan prevalensi sekitar 28%. Untuk negara berkembang seperti di India dan negara-negara di benua Afrika didapatkan prevalensi sekitar 54% di India dan 60% di negara-negara di benua Afrika (WHO, 2022).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2022, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prevalensi anemia dalam kehamilan dari 37,1% pada tahun 2020 menjadi 48,9% pada tahun 2022. Angka tersebut masih jauh dari target nasional yaitu sebesar 28%. WHO (2022) membagi klasifikasi prevalensi anemia berdasarkan tingkat masalah yaitu berat $\geq 40\%$, sedang 20 - 39,9%, ringan 5-19,9% dan normal $\leq 4,9\%$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia termasuk dalam klasifikasi berat.

Berdasarkan hasil dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019 jumlah kejadian anemia dalam kehamilan 18,92%, pada tahun 2020 jumlah kejadian anemia dalam kehamilan meningkat menjadi 23,1% dan pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 26,1%. Dampak yang menyebabkan anemia pada ibu hamil adalah menyebabkan perdarahan pada saat melahirkan, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), bayi mudah terinfeksi dan menderita gizi buruk (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, 2021).

Berdasarkan data Dinas Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2022 dari 7.847 jumlah ibu hamil terdapat 1.362 orang (17,35%) ibu hamil yang mengalami anemia. Salah satu Puskesmas dengan angka kejadian anemia yang masih tinggi di Kabupaten

Lima Puluh Kota yaitu Puskesmas Pakaan Rabaa dimana pada tahun 2022 dari 437 terdapat 124 orang (28,38%) ibu hamil yang mengalami anemia (Dinas Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota, 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil yaitu dengan pemberian tablet Fe pada ibu hamil selama tiga bulan. Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Braat pada tahun 2022, dari 120.868 orang ibu hamil, yang mendapat Fe1 sebanyak 105.625 orang atau 87.4 % dan Fe3 sebanyak 95.835 atau 79,3 %. Capaian ini meningkat dari tahun 2021 yaitu Fe1 sebanyak 85.8% dan untuk Fe3 sebanyak 79,6 % (Profil Kesehatan Sumbar, 2022).

Keberhasilan dari program ini dapat dicapai bila semua ibu hamil yang telah mendapat suplementasi tablet Fe harus menjaga kepatuhan dalam mengonsumsinya. Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dipicu karena minimnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi Tablet Fe tersebut. Dilapangan banyak ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat dari mengonsumsi Tablet Fe sehingga dengan pengetahuan yang minim tentang manfaat Tablet Fe membuat ibu hamil kurang patuh dan berminat dalam mengonsumsi Tablet Fe tersebut. Sehingga untuk membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan kartu pemantauan tablet tambah darah (Waliyo, 2020).

Kartu Pemantauan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil adalah alat penting yang dirancang untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta janin selama masa kehamilan. Kartu ini berfungsi untuk mencatat dan memantau konsumsi tablet tambah darah yang diberikan kepada ibu hamil guna mencegah anemia dan kekurangan zat besi. Dengan adanya kartu pemantauan ini, ibu hamil dan tenaga medis dapat lebih mudah memantau kepatuhan terhadap pengobatan, mendeteksi masalah kesehatan secara dini, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan kehamilan yang sehat dan aman (Jannah, 2020).

Penting bagi ibu untuk memahami pentingnya tablet tambah darah serta cara yang benar untuk mengonsumsinya agar efek terapeutiknya dapat optimal. Namun pada saat ini pengetahuan ibu tentang anemia dan kartu kontrol minum tablet tambah darah masih sangat minim. Upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan menjadi kunci dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai anemia dan pengelolaan konsumsi tablet tambah darah. Melalui edukasi yang efektif, ibu dapat mempelajari gejala-gejala anemia, manfaat tablet tambah darah, serta bagaimana cara tepat untuk mengonsumsinya, seperti waktu yang tepat, dosis, dan

cara meminimalkan efek samping. Dengan pengetahuan yang memadai, ibu diharapkan dapat lebih aktif dalam menjaga kesehatan dirinya dan keluarganya serta memastikan keberhasilan pengobatan anemia (Jannah, 2020).

Penelitian oleh Hidayati et al. (2020) menunjukkan bahwa program edukasi kesehatan secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai anemia dan penggunaan tablet tambah darah. Dalam studi tersebut, ibu yang mengikuti sesi edukasi mengenai pentingnya zat besi dan cara konsumsi tablet tambah darah menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang gejala anemia dan strategi pencegahannya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa setelah mengikuti program edukasi, ada peningkatan yang jelas dalam kepatuhan ibu terhadap konsumsi tablet tambah darah serta penurunan kasus anemia pada anak-anak mereka. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan tidak hanya membantu ibu memahami kondisi anemia dengan lebih baik tetapi juga berdampak positif pada kesehatan keluarga secara keseluruhan. Dengan demikian, investasi dalam program edukasi kesehatan menjadi langkah penting untuk memerangi anemia dan meningkatkan kualitas hidup.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024.

2. KAJIAN TEORITIS

Keberhasilan dari program ini dapat dicapai bila semua ibu hamil yang telah mendapat suplementasi tablet Fe harus menjaga kepatuhan dalam mengonsumsinya. Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dipicu karena minimnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi Tablet Fe tersebut. Dilapangan banyak ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat dari mengonsumsi Tablet Fe sehingga dengan pengetahuan yang minim tentang manfaat Tablet Fe membuat ibu hamil kurang patuh dan berminat dalam mengonsumsi Tablet Fe tersebut. Sehingga untuk membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan kartu pemantauan tablet tambah darah (Waliyo, 2020).

Kartu Pemantauan Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil adalah alat penting yang dirancang untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan ibu serta janin selama masa kehamilan. Kartu ini berfungsi untuk mencatat dan memantau konsumsi tablet tambah darah yang diberikan kepada ibu hamil guna mencegah anemia dan kekurangan zat besi.

Dengan adanya kartu pemantauan ini, ibu hamil dan tenaga medis dapat lebih mudah memantau kepatuhan terhadap pengobatan, mendeteksi masalah kesehatan secara dini, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan kehamilan yang sehat dan aman (Jannah, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan untuk melihat Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024. Jenis penelitian ini yaitu pre eksperimen dengan *desain pretest and posttest one group design*. Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Pakan Rabaa pada bulan Oktober - November 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil trimester pertama di wilayah kerja Puskesmas Pakan Rabaa dari bulan September sampai November yang berjumlah 120 orang dengan jumlah sampel 32 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Jenis data pada penelitian ini yaitu data primer. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Setelah data terkumpul data dianalisa secara univariat dan bivariate dengan menggunakan uji *t test paired*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Analisis Univariat

Tabel 1

Rata - Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dilakukan Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD)

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min – Max
Sebelum	32	14,78	2,802	9 – 20

Berdasarkan tabel 5.1 hasil analisis didapatkan bahwa dari 32 orang responden didapatkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 14,78 dengan standar deviasi 2,802. Nilai minimum adalah 9 dan nilai maksimum adalah 20.

Tabel 2

Rata - Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Dilakukan Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD)

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min – Max
Sesudah	32	25,44	2,961	18 – 30

Berdasarkan tabel 5.2 hasil analisis didapatkan bahwa dari 32 orang responden didapatkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 25,44 dengan standar deviasi 2,961. Nilai minimum adalah 18 dan nilai maksimum adalah 30.

b. Analisis Univariat

1) Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Tabel 3

Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan	Mean	SD	Selisih	P value
Sebelum	14,78	2,802	10,66	0,000
Sesudah	25,44	2,961		

Berdasarkan tabel 5.3 hasil didapatkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 14,78 dengan standar deviasi 2,802. Sedangkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 25,44 dengan standar deviasi 2,961. Selisih pengetahuan antara sebelum dan sesudah intervensi yaitu 10,66. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *t test paired* didapatkan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di

Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024.

PEMBAHASAN

a. Pembahasan Univariat

1) Pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD)

Berdasarkan tabel 5.1 hasil analisis didapatkan bahwa dari 32 orang responden didapatkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 14,78 dengan standar deviasi 2,802. Nilai minimum adalah 9 dan nilai maksimum adalah 20.

Menurut teori Keberhasilan dari program ini dapat dicapai bila semua ibu hamil yang telah mendapat suplementasi tablet Fe harus menjaga kepatuhan dalam mengonsumsinya. Kurangnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe dipicu karena minimnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya mengonsumsi Tablet Fe tersebut. Dilapangan banyak ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat dari mengonsumsi Tablet Fe sehingga dengan pengetahuan yang minim tentang manfaat Tablet Fe membuat ibu hamil kurang patuh dan berminat dalam mengonsumsi Tablet Fe tersebut. Sehingga untuk membantu meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Fe perlu dilakukan evaluasi dengan menggunakan kartu pemantauan tablet tambah darah (Waliyo, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratnasari (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang anemia dan kartu kontrol TTD dengan menggunakan media leaflet didapatkan hasil rata – rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 15,73 dengan standar deviasi 1,871.

Peneliti berasumsi bahwa, pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi mengenai anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah bahwa sebagian besar ibu hamil belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan. Meskipun anemia adalah salah satu kondisi yang umum terjadi pada ibu hamil, banyak ibu hamil yang tidak menyadari dampak buruk yang dapat

ditimbulkan akibat kekurangan zat besi, seperti peningkatan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, serta gangguan perkembangan janin.

2) Pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD)

Berdasarkan tabel 5.2 hasil analisis didapatkan bahwa dari 32 orang responden didapatkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 25,44 dengan standar deviasi 2,961. Nilai minimum adalah 18 dan nilai maksimum adalah 30.

Menurut teori penyuluhan yang diberikan secara efektif dapat meningkatkan pengetahuan individu mengenai masalah kesehatan yang dihadapi, serta mendorong perubahan perilaku yang lebih baik. Dalam konteks ibu hamil, edukasi kesehatan yang difokuskan pada pemahaman tentang anemia dan pentingnya konsumsi tablet tambah darah (TTD) dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. Pengetahuan yang baik tentang anemia, termasuk penyebab, dampak, serta cara pencegahannya, akan membuat ibu hamil lebih sadar akan pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah kekurangan zat besi selama kehamilan. Edukasi kesehatan yang terencana dan sistematis tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada ibu hamil agar lebih peduli dengan kesehatannya serta kesehatan janinnya, sehingga dapat mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil (Fitriani, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ratnasari (2020) tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang anemia dan kartu kontrol TTD dengan menggunakan media leaflet didapatkan hasil rata – rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu 15,73 dengan standar deviasi 1,871 dan pengetahuan sesudah yaitu 25,61 dengan standar deviasi 2,087.

Peneliti berasumsi bahwa, pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi mengenai anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan, yang tercermin dalam kenaikan skor pengetahuan sebesar 10,66 poin. Peneliti berasumsi bahwa

setelah diberikan edukasi, ibu hamil lebih memahami secara mendalam tentang penyebab dan dampak anemia dalam kehamilan, serta pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegahnya. Edukasi yang diberikan dan penjelasan mengenai penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah, diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami oleh ibu hamil. Kenaikan skor pengetahuan ini menunjukkan bahwa ibu hamil tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga dapat menginternalisasi dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Peneliti juga berasumsi bahwa dengan peningkatan pengetahuan yang signifikan tersebut, ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mematuhi jadwal konsumsi tablet Fe dan lebih peduli terhadap kesehatan diri dan janinnya. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan dari program edukasi yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil terhadap pencegahan anemia.

b. Pembahasan Bivariat

1) Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 5.4 hasil didapatkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 14,78 dengan standar deviasi 2,802. Sedangkan rata - rata pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) adalah 25,44 dengan standar deviasi 2,961. Selisih pengetahuan antara sebelum dan sesudah intervensi yaitu 10,66. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *t test paired* didapatkan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat disimpulkan terdapat Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Anemia Dan Penggunaan Kartu Kontrol Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024.

Menurut teori pengaruh pemberian edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) terhadap pengetahuan ibu hamil mengacu pada konsep bahwa penyuluhan kesehatan

yang efektif dapat meningkatkan pemahaman individu mengenai kondisi kesehatan tertentu, serta mendorong perubahan perilaku yang lebih baik. Edukasi kesehatan merupakan suatu proses pemberian informasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2020). Dalam hal ini, pemberian edukasi tentang anemia pada ibu hamil diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pencegahan anemia melalui konsumsi tablet tambah darah. Selain itu, penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah sebagai alat bantu pengingat dapat memperkuat pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur (Jannah, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Pab dini (2023) tentang Pengaruh Pendidikan terhadap pengetahuan ibu tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambandia Kabupaten Kolaka Timur yang menyatakan hasil analisis uji regresi logistik didapatkan hasil pada tabel Variables in the Equation nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada terhadap pengetahuan ibu tentang anemia dan konsumsi tablet tambah darah.

Peneliti berasumsi bahwa, pengaruh pemberian edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) terhadap pengetahuan ibu hamil adalah bahwa edukasi yang diberikan secara sistematis dan terstruktur dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai pentingnya pencegahan anemia selama kehamilan. Peneliti berasumsi bahwa sebelum dilakukan edukasi, banyak ibu hamil yang mungkin kurang mengetahui dampak buruk anemia bagi kesehatan mereka dan janinnya, serta bagaimana konsumsi tablet tambah darah dapat membantu mencegah kondisi tersebut. Dengan adanya edukasi yang menyeluruh tentang penyebab anemia, dampaknya, serta cara mencegahnya, diharapkan ibu hamil akan lebih memahami pentingnya mengonsumsi tablet Fe secara teratur.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan terdapat pengaruh pemberian edukasi tentang anemia dan penggunaan kartu kontrol minum tablet tambah darah (TTD) terhadap pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabaa Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2024 dengan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Agusyanto. 2020.. *Efektivitas Leaflet Dan Konseling Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*. Jurnal Kesehatan : ISSN : 1145 – 9881
- Aira, P. 2019. *Faktor yang berhubungan dengan risiko anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 8773 – 9982
- Bastiansyah E. 2018. *Pengaruh Konseling Lembar Balik dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Zat Besi*. Jurnal Kesehatan : ISSN : No 1 Vol 2
- Cakmak, B.D., U.A. Turker, S. Oztas, M. Arik, and E. Ustunyurt. 2018. The Effect of First Trimester Hemoglobin Levels on Pregnancy Outcomes. *Turkish Journal of Obstetrics and Gynecology* 15(3):165-170.
- Erni,. Rasumawati, V.S Haris. 2020. *The Effect Of Iron Plus Vitamin C Tablet on the Improvement of Haemoglobin Level to Pregnant Woman Tri Mester of Pregnant Woman at Pondok Benda Community Center in Southern Tangerang Indonesia*. ISSN (2319-7064)
- Fajrin. 2020. *Pengaruh Antara Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di BPS Diana Ernawati Desa Laren Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan*. Jurnal Kebidanan : ISSN 9812 – 6552
- Fitria. 2018. *Edukasi Gizi Terhadap Pola Konsumsi Ibu Hamil Anemia dalam Upaya Perbaikan Kadar Hemoglobin di Puskesmas Sudiang Raya Makasar*. Media Gizi Masyarakat Indonesia 2(1): 17-21.
- Fitriani, A. (2020). *Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia pada Ibu Hamil untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe*. Jurnal Kesehatan, 12(1), 45-52.
- Hanifah, M. 2019. *Gizi Seimbang dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

- Heffner, L.J., dan D.J. Schust. 2018. *At a Glance: Sistem Reproduksi*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga
- Hidayat, AA. 2018. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayati, A., Rahmawati, I., & Nasution, M. (2020). *Pengaruh Program Edukasi Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dan Penggunaan Tablet Tambah Darah di Puskesmas XYZ*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 215-222.
- Hoffbrand, A.V And P.A.H. Moss. 2018. *Hoffbrand's Essential Haematology*. 7th ed. John Wiley & Sons Ltd. United Kingdom.
- Jannah. 2018. *Hubungan Kualitas ANC dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa*. Universitas Hasanuddi : Makassar
- Jasmi. 2018. *Peran petugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan kejadian anemia dalam kehamilan* . *Jurnal Ibu dan Anak* 1(2):43-50.
- Kavak, E.C., dan S.B. Kavak. 2020. *The Association Between Anemia Prevalence, Maternal Age and Parity in Term Pregnancies in Our City*. *Perinatal Journal* 25(1):6-10.
- Kementerian Kesehatan RI. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Manuaba I.B.G. 2018. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Edisi Kedua. Jakarta : EGC.
- Pratiwi & Fatimah. 2019.. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Kota Bandar Lampung.” *Jurnal Kesehatan Mitra Lampung* 8 (3).
- Purbowati. 2018. *Pengaruh Konseling Lembar Balik dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Zat Besi*. *Jurnal Kesehatan* : ISSN : 8712 – 9901
- Rahmat. 2019. *Faktor yang berhubungan dengan risiko anemia pada ibu hamil* . *Jurnal Kebidanan* : No 1 Vol 1
- Randox Laboratories Limited. 2018. *Haemoglobin (Hb) Colorimetric Method Manual*, United Kingdom
- Rasmaliah. 2018.. *Efektivitas Leaflet Dan Konseling Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*. *Jurnal Kesehatan* : ISSN : 6512 – 6552
- Ratnasari, D. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Anemia dan Kartu Kontrol Tablet Tambah Darah dengan Menggunakan Media Leaflet*. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 112-120.
- Ricard, R. (2022). *Effectiveness of a monitoring card in improving adherence to iron tablet consumption among pregnant women: A randomized controlled trial*. *Journal of*

Maternal Health and Nutrition, 12(3), 215-227.
<https://doi.org/10.1016/j.jmhn.2024.02.005>

- Ridad, A. 2019. *Efektivitas Leaflet Dan Konseling Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*. Jurnal Kesehatan : ISSN : 6512 – 6552
- Rosenstock, I. M. (2020). *Health Belief Model and Its Application to Health Education and Health Promotion*. In J. G. Lewis (Ed.), *Theories and Models in Health Promotion* (pp. 120-135). New York: Springer.
- Rusdi, PHN, Oenzil, F, Chundrayetti, E. 2018. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia dalam, kehamilan*. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php./jka/article/view/782>
- Septadara. 2018. *Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Melati 1 Sleman Yogyakarta*. Jurnal Kesehatan : ISSN : 7612 – 8912
- Supardi. 2020. *Efektivitas Leaflet Dan Konseling Terhadap Peningkatan Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu Hamil Dengan Anemia*. Jurnal Proportif : No 1 Vol 4
- Swarjana, I.K. 2020. *Metodologi Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Ulfa & Khairiah. 2018. *Pengaruh Konsumsi Tablet Fe Terhadap Peningkatan Kadar Hb*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 7612 – 8739
- Urbanus. 2022. *Edukasi Gizi Dengan Leaflet Terhadap Pola Konsumsi Ibu Hamil Anemia dalam Upaya Perbaikan Kadar Hemoglobin*. Media Gizi Masyarakat Indonesia 7612 – 9882
- Utari, M. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Puskesmas Ciputat dengan Menggunakan Media Booklet*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 13(4), 142-148.
- Wahyuni. 2018. *Faktor yang berhubungan dengan risiko anemia pada ibu hamil*. Jurnal Kebidanan : ISSN : 7623 – 8812
- Waliyo, H. (2020). *Evaluasi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe Menggunakan Kartu Pemantauan*. Jurnal Gizi dan Kesehatan, 15(3), 95-101.
- Widayanti, S. 2018. *Analisis Kadar Hemoglobin Pada Anak Buah Kapal PT Salam Pacific*. Fakultas Kesehatan Masyarakat : Universitas Sumatera Utara
- World Health Organization. 2022. *The Global Prevalence of Anemia in 2020*. World Health Organization. Geneva